

Analisis Tingkat Akurasi Servis Tenis Lapangan pada Club Fun Makassar

Muh Nugrah Setyawan*, Muhammad Akbar Syafruddin

Universitas Negeri Makassar, Jl. A.P. Pettarani Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: muh.nugrah.setyawan@unm.ac.id

Paper received: 31-7-2025; revised: 29-10-2025; accepted: 5-11-2025

Abstract

This study aims to analyze the accuracy level of tennis serve among members of Club Fun Makassar. The research employed a descriptive quantitative method with a total sample of 20 players selected purposively. Each player performed 10 serves and was scored based on target accuracy, with a scoring range from 0 to 3 points. The data were analyzed using descriptive statistics in percentage form and categorized into four performance levels: very good, good, fair, and poor. The results showed that 4 players (20%) were in the very good category, 8 players (40%) in the good category, 5 players (25%) in the fair category, and 3 players (15%) in the poor category. Most players demonstrated good serve accuracy, although some still need improvement in technique and consistency. Factors influencing serve accuracy include fundamental technique, body coordination, playing experience, and frequency of serve-specific training. This study concludes that although the majority of club members possess adequate serve skills, a structured training program is needed to improve serve accuracy, especially for players in the fair and poor categories. The research results provide a scientific basis for coaches to develop training programs that are more efficient and tailored to the individual needs of players.

Keywords: accuracy; serve; tennis; skill analysis; club fun makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat akurasi servis tenis lapangan pada anggota Club Fun Makassar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 20 pemain yang dipilih secara purposive. Setiap pemain melakukan 10 kali servis dan diberikan skor berdasarkan ketepatan sasaran dengan rentang nilai 0 sampai 3. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase dan dikategorikan ke dalam empat tingkat kemampuan, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 pemain (20%) berada dalam kategori sangat baik, 8 pemain (40%) dalam kategori baik, 5 pemain (25%) dalam kategori cukup, dan 3 pemain (15%) dalam kategori kurang. Mayoritas pemain menunjukkan tingkat akurasi servis yang baik, namun sebagian lainnya masih membutuhkan perbaikan teknik dan konsistensi dalam melakukan servis. Faktor-faktor yang memengaruhi akurasi antara lain teknik dasar, koordinasi gerak, pengalaman bermain, dan frekuensi latihan servis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun sebagian besar anggota klub memiliki kemampuan servis yang memadai, dibutuhkan program latihan khusus yang terstruktur untuk meningkatkan akurasi servis, khususnya bagi pemain yang berada dalam kategori cukup dan kurang. Hasil penelitian memberikan dasar ilmiah bagi pelatih untuk menyusun program latihan yang lebih efisien dan sesuai kebutuhan individu pemain.

Kata kunci: akurasi; servis; tenis lapangan; analisis keterampilan; club fun makassar

1. Pendahuluan

Club Fun Makassar merupakan salah satu komunitas olahraga tenis lapangan yang aktif melakukan latihan dan pembinaan bagi para anggotanya. Namun demikian, berdasarkan observasi awal dan hasil diskusi dengan pelatih klub, diketahui bahwa kemampuan servis sebagian anggota masih belum optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya akurasi dan konsistensi

dalam melakukan servis saat latihan maupun dalam pertandingan. Dengan demikian, perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam terhadap tingkat kemampuan servis anggota klub sebagai dasar evaluasi dan pengembangan program latihan yang lebih efektif. Tenis lapangan merupakan cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua orang (tunggal) atau dua pasangan (ganda) dengan menggunakan raket dan bola. Permainan ini dilakukan di atas lapangan berukuran tertentu, baik lapangan keras, tanah liat, maupun rumput. Tujuan dari permainan tenis adalah memukul bola melewati net dan membuat bola mendarat di area permainan lawan dengan sedemikian rupa sehingga lawan tidak dapat mengembalikannya dengan baik. Menurut Brody, tenis merupakan olahraga yang mengandalkan kekuatan, kecepatan, koordinasi, dan ketepatan gerak (AZIZ, 2020). Setiap teknik dasar yang dikuasai pemain, seperti forehand, backhand, volley, smash, dan servis, berperan penting dalam menunjang performa saat pertandingan. Servis merupakan satu-satunya teknik yang tidak dipengaruhi langsung oleh lawan dan dapat dikontrol sepenuhnya oleh pemain, sehingga menjadi salah satu aspek strategis dalam permainan.

Permainan tenis lapangan merupakan salah satu cabang olahraga yang menuntut keterampilan teknik, fisik, taktik, dan mental yang tinggi. Salah satu teknik dasar yang sangat menentukan dalam permainan tenis adalah servis, yaitu pukulan pertama untuk memulai permainan dalam setiap reli. Servis yang baik bukan hanya sekadar memulai permainan, tetapi juga dapat menjadi senjata utama untuk mencetak poin (Aprilo et al., 2025). Kemampuan servis yang akurat memberikan keuntungan kompetitif bagi pemain. Seorang pemain yang memiliki akurasi servis tinggi mampu mengarahkan bola tepat ke zona target dengan variasi kecepatan dan arah yang membingungkan lawan (Indarto, n.d.). Oleh karena itu, akurasi servis menjadi aspek penting yang harus dilatih dan dianalisis secara berkelanjutan dalam pembinaan atlet tenis. Menurut Knudson dan Morrison, akurasi merupakan kemampuan mengarahkan bola ke target yang diinginkan dengan konsistensi dan kontrol motorik yang baik. Hal ini sejalan dengan pernyataan Magill (2011) bahwa akurasi sangat bergantung pada koordinasi gerak, keseimbangan tubuh, serta persepsi spasial pemain. Dalam konteks olahraga, akurasi tidak hanya berkaitan dengan teknik, tetapi juga strategi dan pengambilan keputusan (Ihsan et al., 2025).

Latihan servis yang sistematis dan terukur dapat meningkatkan akurasi. Menurut Bompa dan Haff, repetisi gerakan yang tepat dan terstruktur dalam program latihan akan memperkuat memori motorik dan meningkatkan efisiensi teknis (Aziz & Jährir, 2024). Sedangkan Weinberg dan Gould menekankan pentingnya aspek psikologis seperti konsentrasi dan kontrol emosi dalam menjaga konsistensi akurasi selama pertandingan. Servis yang efektif mencakup tiga aspek utama yaitu teknik, kecepatan, dan akurasi (Basuki & Kusuma, 2025). Ketika seorang pemain mampu menggabungkan ketiganya, maka servis dapat menjadi serangan awal yang mematikan. Namun, tanpa akurasi, servis yang kuat akan mudah dikembalikan atau bahkan menghasilkan kesalahan sendiri (double fault). Keterampilan servis harus dikembangkan sejak dini. Berdasarkan teori pembelajaran motorik dari Schmidt dan Lee (2011), keterampilan teknis seperti servis harus dilatih melalui pengulangan dalam kondisi yang bervariasi untuk mencapai otomatisasi gerak (Kristiyanto & others, 2015). Selain itu, latihan dengan umpan balik (feedback) juga penting dalam memperbaiki kesalahan dan meningkatkan performa.

Dalam permainan kompetitif, keunggulan servis sering kali menentukan hasil pertandingan. Menurut analisis performa pertandingan lebih dari 60% poin dalam tenis

profesional dimulai dengan servis yang langsung menghasilkan keuntungan (ace atau kesalahan lawan). Oleh karena itu, akurasi servis menjadi indikator penting dalam evaluasi performa pemain. Di sisi lain, penelitian dari Sgro et al menegaskan bahwa latihan teknik tanpa fokus pada akurasi tidak cukup untuk meningkatkan performa nyata (Yunus et al., 2025). Pemain harus dilatih dengan target dan sasaran tertentu agar terbiasa memvisualisasikan arah bola yang akan dituju. Sedangkan teori dari Newell tentang constraint-led approach menyarankan bahwa pelatih perlu memodifikasi lingkungan latihan agar akurasi dapat berkembang secara alami melalui eksplorasi gerakan (Saba, 2024). Lebih lanjut, akurasi servis juga dipengaruhi oleh kekuatan otot inti dan stabilitas tubuh bagian bawah (Basuki & Kusuma, 2025), serta fleksibilitas bahu dan pergelangan tangan. Dengan demikian, pendekatan pelatihan akurasi servis sebaiknya melibatkan latihan teknik, kekuatan, dan mobilitas secara bersamaan.

Dalam konteks pembinaan klub seperti Club Fun Makassar, analisis kemampuan servis secara objektif diperlukan untuk mengetahui sejauh mana akurasi pemain berkembang. Klub ini memiliki anggota dari berbagai usia dan tingkat keterampilan, sehingga evaluasi akurasi menjadi alat penting dalam menyusun program pelatihan yang efektif. Namun demikian, belum banyak data empiris yang menunjukkan bagaimana tingkat akurasi servis para pemain di Club Fun Makassar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat akurasi servis tenis lapangan para pemain Club Fun Makassar secara sistematis dan kuantitatif, sebagai dasar untuk perbaikan metode latihan ke depan.

Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan gambaran faktual mengenai tingkat kemampuan servis para anggota serta membantu pelatih dalam menyusun strategi peningkatan kualitas teknik servis. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembinaan tenis di tingkat klub, khususnya dalam penguatan teknik dasar yang menjadi fondasi permainan.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat akurasi servis tenis lapangan pada anggota Club Fun Makassar. Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau informasi mengenai suatu gejala atau fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang menekankan pada pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan angka, statistik, dan prosedur sistematis untuk menganalisis data hasil pengukuran akurasi servis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota aktif Club Fun Makassar yang rutin mengikuti latihan tenis lapangan. Sampel berjumlah 20 orang pemain tenis dari Club Fun Makassar yang dipilih secara purposive, yaitu pemain yang telah aktif bermain dan memiliki pengalaman minimal 6 bulan dalam latihan tenis lapangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan servis dengan menggunakan instrumen pengukuran akurasi servis. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: Setiap pemain melakukan 10 kali servis ke area servis yang ditentukan. Servis yang masuk dalam area target akan diberi skor berdasarkan ketepatan sebagai berikut: Area target utama (dekat garis T dan sudut dalam): 3 poin Area target sekunder (tengah area servis): 2 poin Area masuk tapi tidak tepat sasaran utama: 1 poin Servis gagal (di luar garis atau net): 0 poin Nilai maksimal dari 10 kali percobaan adalah 30 poin. Instrumen yang digunakan

berupa: Lapangan tenis dengan pembagian zona target (dibuat garis bantu). Bola tenis standar ITF. Raket masing-masing pemain. Lembar observasi/penilaian untuk mencatat hasil dari setiap servis. Data hasil servis dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan rumus:

$$\text{Persentase} = (\text{Skor yang Diperoleh} / \text{Skor Maksimal Total}) \times 100\%$$

Hasil akhir dikategorikan ke dalam empat tingkat akurasi: Sangat Baik (85–100%), Baik (70–84%), Cukup (55–69%), Kurang (<55%). Data dianalisis untuk mengetahui distribusi kemampuan akurasi servis dari setiap pemain dalam kategori-kategori tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

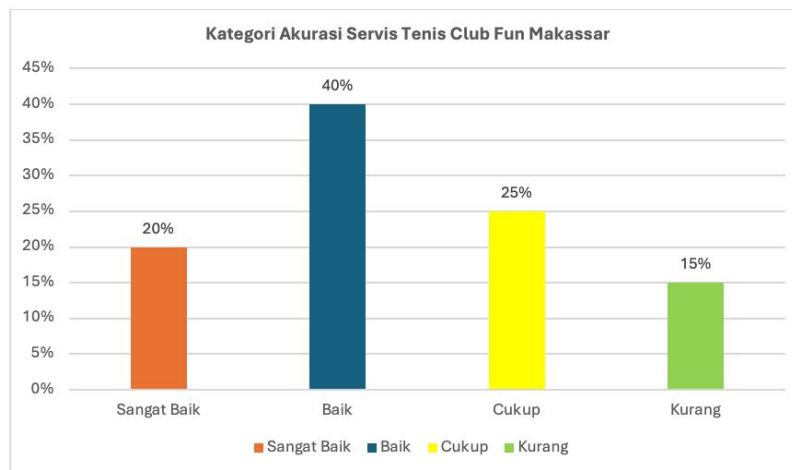
Penelitian ini dilakukan terhadap 20 pemain dari Club Fun Makassar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat akurasi servis tenis lapangan. Setiap pemain diberikan kesempatan melakukan 10 kali servis, dan nilai diberikan berdasarkan ketepatan sasaran.

Tabel 1. Rekapitulasi berdasarkan kategori akurasi servis

Kategori	Jumlah Pemain	Persentase
Sangat Baik	4 pemain	20%
Baik	8 pemain	40%
Cukup	5 pemain	25%
Kurang	3 pemain	15%

Berdasarkan hasil pengukuran akurasi servis terhadap 20 pemain Club Fun Makassar, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pemain berada dalam kategori "Baik" (40%), diikuti oleh kategori "Cukup" (25%), "Sangat Baik" (20%), dan "Kurang" (15%). Kategori "Sangat Baik" menunjukkan bahwa beberapa pemain telah memiliki kontrol dan ketepatan servis yang tinggi. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pengalaman bermain yang lebih lama, teknik yang telah dikuasai dengan baik, dan konsistensi dalam latihan. Pemain dalam kategori ini cenderung memiliki ketepatan arah dan kekuatan servis yang optimal. Sementara itu, kategori "Baik" menunjukkan bahwa sebagian besar pemain telah memahami teknik dasar servis dan mampu melakukan servis ke area target dengan cukup konsisten. Namun, masih perlu peningkatan terutama dalam aspek akurasi yang lebih tinggi agar bisa masuk ke kategori "Sangat Baik".

Pemain dengan kategori "Cukup" dan "Kurang" memerlukan perhatian lebih dalam pelatihan teknik dasar servis. Kemungkinan kesalahan terjadi karena kurangnya latihan terfokus pada servis, teknik grip yang belum tepat, kurangnya rotasi tubuh saat servis, atau kesalahan dalam pengambilan sudut pukulan. Faktor-faktor yang mempengaruhi akurasi servis meliputi: Koordinasi gerak tubuh saat melakukan ayunan raket, Toss bola yang konsisten, Penguasaan teknik dasar servis seperti flat, slice, atau topspin, Kondisi fisik dan konsentrasi mental saat melakukan pukulan. Dengan demikian, pelatih di Club Fun Makassar dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk membuat program latihan yang lebih terfokus pada peningkatan akurasi servis, terutama untuk pemain yang berada dalam kategori "Cukup" dan "Kurang". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Kategori Servis

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 20 pemain tenis Club Fun Makassar, dapat disimpulkan bahwa: Simpulan disajikan dengan menyampaikan makna hubungan antara tujuan penelitian dengan hasil yang diperoleh. Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Tingkat akurasi servis pemain bervariasi, dengan rincian sebagai berikut: Sangat Baik: 4 pemain (20%), Baik: 8 pemain (40%), Cukup: 5 pemain (25%), Kurang: 3 pemain (15%).

Mayoritas pemain (60%) berada dalam kategori Baik hingga Sangat Baik, menunjukkan bahwa sebagian besar anggota Club Fun Makassar memiliki kemampuan servis yang cukup akurat. Sebagian pemain masih berada pada kategori Cukup dan Kurang, yang mengindikasikan perlunya peningkatan dalam aspek teknik dasar servis, terutama dalam hal konsistensi arah, kekuatan, dan penempatan bola ke target. Akurasi servis dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti teknik, koordinasi, pengalaman bermain, dan frekuensi latihan spesifik untuk servis.

Berdasarkan temuan penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut: Untuk Pelatih: Disarankan untuk membuat program latihan khusus servis, dengan menekankan pada teknik pengambilan sudut, posisi kaki, serta kontrol kekuatan dan arah. Memberikan evaluasi berkala terhadap perkembangan kemampuan servis setiap pemain agar perbaikan teknik dapat dilakukan secara sistematis. Untuk Pemain: Diharapkan lebih banyak melakukan latihan mandiri yang terfokus pada servis, terutama bagi yang berada di kategori "Cukup" dan "Kurang". Mengikuti video analisis atau latihan teknik servis dari pemain profesional untuk menambah wawasan teknik. Untuk Peneliti Selanjutnya: Penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel lain seperti kecepatan bola, jenis servis (flat, slice, topspin), atau menggunakan video analisis untuk observasi teknik secara detail. Jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup klub tenis lain juga dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang akurasi servis pemain tenis di wilayah Makassar.

Penelitian hanya melibatkan 20 pemain tenis dari Club Fun Makassar, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh pemain tenis di Makassar atau di klub lain. Karena penelitian dilakukan hanya pada satu klub, hasil yang diperoleh lebih

merepresentasikan kondisi spesifik di Club Fun Makassar dan belum mencerminkan variasi kemampuan servis di klub lain yang mungkin memiliki program latihan atau tingkat kompetisi berbeda. pengukuran akurasi servis dilakukan secara observasional tanpa bantuan teknologi seperti video analisis atau alat pengukur kecepatan bola, sehingga terdapat kemungkinan adanya subjektivitas dalam penilaian. Pengambilan data dilakukan dalam jangka waktu yang relatif singkat, sehingga belum menggambarkan perkembangan kemampuan servis pemain dalam periode latihan yang lebih panjang.

Daftar Rujukan

- Aprilo, I., Saleh, M. S., & others. (2025). *Teknik Dasar Tennis Lapangan*. Penerbit NEM.
- Aziz, M. I. M., & Jährir, A. S. (2024). Pengaruh Latihan Sensori-Motor Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi Atlet Sepakbola Universitas Negeri Makassar. *Journal Physical Health Recreation (JPHR)*, 5(1), 162–170.
- AZIZ, N. (2020). *Hubungan Koordinasi Mata-Tangan Dan Keseimbangan Dinamis Dengan Kemampuan Pukulan Forehand Permainan Tennis Meja Siswa Ekstrakurikuler Smp Negeri 1 Rambah*. Universitas Pasir Pengaraian.
- Basuki, M. S., & Kusuma, D. W. Y. (2025). Analisis Kemampuan Teknik Pukulan Servis Tennis Lapangan Pada Klub New Armada Di Magelang. *Bookchapter Olahraga Dan Kesehatan*, 1, 20–44.
- Ihsan, E. F., Muyasar, L., & Andika, M. R. (2025). Peran Kecerdasan Buatan Dalam Peningkatan Performa Tim Olahraga. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(1), 930–938.
- Indarto, A. V. (n.d.). *Pengembangan Model Latihan Akurasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Backhand Service Atlet Bulu Tangkis (U-15 Tahun)*.
- Kristiyanto, A., & others. (2015). Pengembangan model latihan teknik servis bawah, servis atas dan cekis dalam bolavoli. *Jurnal Penjaskesrek*, 2(2), 22–50.
- Saba, S. S. (2024). Peran teknologi dalam Optimalisasi Proses Pembelajaran Kepelatihan Olahraga. *JPKO Jurnal Pendidikan Dan Kepelatihan Olahraga*, 2(01), 21–29.
- Yunus, H. M., Vigriawan, G. E., Or, S., & Septiananda, F. H. (2025). *Imageri Kognitif Dalam Petanque: Intervensi Psikologis untuk Konsentrasi dan Akurasi Atletik*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.